

**ANALISIS RETORIKA PRABOWO SUBIANTO DALAM PIDATO DEBAT
PEMILIHAN PRESIDEN PADA TAHUN 2019 DAN 2024**

¹Mohammad Nawfal Arfa, ²Septivan Wismo Pratama, ³Abdullah Faqih
Amanullah, ⁴Sahda Adillah, ⁵Endang Sholihatin,

¹²³⁴⁵ Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya, Jawa Timur

¹23046010017@student.upnjatim.ac.id, ²23046010010@student.upnjatim.ac.id

³23046010023@student.upnjatim.ac.id, ⁴2304601003@student.upnjatim.ac.id

⁵endang.sholihatin.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

This research aims to: 1. find out the rhetoric used by Prabowo Subianto in his 2024 Presidential Election debate speech; 2. Understand Prabowo Subianto's rhetoric in the 2024 Presidential Election compared to his rhetoric in the 2019 Presidential Election; 3. Find out the impact of Prabowo's use of rhetoric in the 2024 presidential election. This research method uses qualitative methods. The conclusions in this research are as follows. 1. The rhetoric used by Prabowo Subianto in his 2024 Presidential Election debate speech is: a strong persuasive style with empathetic and inclusive language, using repetition for emphasis, presenting concrete and relevant examples, and utilizing figurative language and analogies in a more structured sentence structure. 2. Prabowo Subianto's rhetoric in the 2024 Presidential Election compared to his rhetoric in the 2019 Presidential Election, namely: more mature and persuasive, with more empathetic and inclusive language. The argument is more organized, shows greater political maturity, and uses examples that are more relevant to the audience. 3. The impact of Prabowo's use of rhetoric in the 2024 presidential election on society, namely: being able to attract attention and build a positive and inclusive image. The vision and program are easier to understand, potentially increasing support, although there are still weaknesses in the use of hard evidence to support its claims.

Keywords: *rhetoric, Prabowo Subianto, presidential election debate*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. mengetahui retorika yang digunakan Prabowo Subianto dalam pidato debat Pemilihan Presiden 2024; 2. Mengetahui retorika Prabowo Subianto pada Pemilihan Presiden 2024 dengan retorikanya pada Pemilihan Presiden 2019; 3. Mengetahui dampak penggunaan retorika Prabowo dalam pilpres 2024. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. 1. Retorika yang digunakan Prabowo Subianto dalam pidato debat Pemilihan Presiden 2024 yaitu: gaya persuasif kuat dengan bahasa empatik dan inklusif, menggunakan repetisi untuk penekanan, menyajikan contoh konkret dan relevan, serta memanfaatkan bahasa figuratif dan analogi dalam struktur kalimat yang lebih terstruktur. 2. Retorika Prabowo Subianto pada Pemilihan Presiden 2024 dibandingkan dengan retorikanya pada Pemilihan Presiden 2019 yaitu: lebih matang dan persuasif, dengan bahasa yang lebih empatik dan inklusif. Argumennya lebih terorganisir, menunjukkan kedewasaan politik yang lebih tinggi, dan menggunakan contoh yang lebih relevan dengan audiens. 3. Dampak penggunaan retorika Prabowo dalam pilpres 2024 di

masyarakat yaitu: mampu menarik perhatian dan membangun citra positif serta inklusif. Visi dan programnya lebih mudah dipahami, berpotensi meningkatkan dukungan, meski masih ada kelemahan dalam penggunaan bukti kuat untuk mendukung klaim-klaimnya.

Kata kunci: retorika, Prabowo Subianto, debat pemilihan presiden

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Judul penelitian ini adalah "Analisis Retorika Prabowo Subianto dalam Pidato Debat Pemilihan Presiden pada Tahun 2019 dan 2024

Penelitian ini berfokus pada menganalisis gaya retorika yang digunakan oleh Prabowo Subianto, salah satu kandidat dalam Pemilihan Presiden Indonesia, dalam penyampaian pidato debat pada tahun 2019 dan 2024. Retorika merupakan seni berbicara yang bertujuan untuk mempengaruhi, membujuk, dan meyakinkan audiens, yang memegang peranan penting dalam komunikasi politik.

Penelitian sebelumnya yang relevan telah dilakukan, seperti "Analisis Retorika Pidato Kampanye Ganjar Pranowo dalam Pemilihan Gubernur Jawa Tengah 2023" oleh Nadia Putri (2023) dan "Analisis Retorika Kampanye Joko Widodo dalam Pemilihan Presiden 2019" oleh Dimas Pratama (2019). Namun, belum ada penelitian yang secara khusus membandingkan gaya retorika

Prabowo Subianto antara dua periode pemilihan presiden yang berbeda, yaitu tahun 2019 dan 2024.

Keunggulan penelitian ini adalah memberikan perspektif baru tentang perkembangan dan perubahan gaya retorika seorang kandidat presiden dalam rentang waktu yang cukup panjang. Penelitian ini menarik karena akan mengungkap bagaimana Prabowo Subianto mengadaptasi dan menyempurnakan kemampuan retorika serta strategi komunikasi persuasifnya seiring berjalannya waktu dan menghadapi dinamika politik yang berbeda.

Beberapa studi terdahulu telah mengkaji topik yang berkaitan dengan penelitian ini. Di antaranya, Nadia Putri (2023) melakukan analisis terhadap retorika pidato kampanye Ganjar Pranowo dalam konteks Pemilihan Gubernur Jawa Tengah 2023. Selain itu, Dimas Pratama (2019) meneliti aspek retorika dalam kampanye Joko Widodo pada Pemilihan Presiden 2019.

Kedua penelitian tersebut memiliki fokus yang serupa dengan

studi ini, yaitu mengkaji strategi komunikasi politik para kandidat dalam ajang pemilihan.

Dalam studinya, Putri (2023) mengungkapkan bahwa Ganjar Pranowo cenderung menggunakan gaya bahasa yang mudah dicerna dan sering mengambil contoh dari realitas sehari-hari masyarakat. Di sisi lain, Pratama (2019) menemukan bahwa Joko Widodo lebih sering menerapkan gaya retorika yang formal, dengan penekanan pada capaian dan rencana program pemerintahan.

Meskipun demikian, belum ada penelitian yang secara spesifik membandingkan evolusi gaya retorika Prabowo Subianto dalam dua periode Pemilihan Presiden yang berbeda, yakni 2019 dan 2024. Keunikan penelitian ini terletak pada upayanya memberikan sudut pandang baru mengenai perkembangan kemampuan retorika seorang tokoh politik dalam jangka waktu yang cukup signifikan.

Daya tarik studi ini terletak pada potensinya untuk mengungkap bagaimana Prabowo Subianto telah mengembangkan dan menyesuaikan keterampilan retorika serta pendekatan komunikasi persuasifnya seiring dengan perubahan lanskap

politik yang terjadi selama kurun waktu tersebut.

Tujuan Penelitian

1. mengetahui retorika yang digunakan Prabowo Subianto dalam pidato debat Pemilihan Presiden 2024
 2. Mengetahui retorika Prabowo Subianto pada Pemilihan Presiden 2024 dengan retorikanya pada Pemilihan Presiden 2019.
 3. Mengetahui dampak penggunaan retorika Prabowo dalam pilpres 2024 di masyarakat.
- #### Kajian Teori

Retorika adalah seni berbicara yang bertujuan untuk mempengaruhi, membujuk, dan meyakinkan audiens. Dalam konteks politik, retorika memegang peranan penting bagi para pemimpin dan calon pemimpin untuk menyampaikan visi, misi, dan program kerja mereka kepada masyarakat.

Gaya retorika mengacu pada teknik dan pendekatan yang digunakan oleh seorang pembicara dalam menyampaikan pidato atau argumen.

Ini mencakup pemilihan kata, struktur kalimat, penggunaan gaya bahasa (seperti kiasan dan majas), serta teknik persuasif seperti penggunaan analogi, contoh konkret, dan penguatan emosional.

Debat pemilihan presiden merupakan momen krusial bagi para

kandidat untuk menyampaikan visi, misi, dan program kerja mereka kepada masyarakat luas. Dalam debat ini, gaya retorika menjadi sangat penting untuk menarik perhatian dan memengaruhi persepsi pemilih.

Analisis retorika melibatkan pengamatan mendalam terhadap berbagai elemen retorika yang digunakan oleh seorang pembicara, seperti pemilihan kata, struktur kalimat, penggunaan gaya bahasa, dan teknik persuasif dalam penyampaian pidato atau argumen.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka atau literatur review. Lokasi penelitian dilakukan secara daring (online) dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti rekaman video debat pemilihan presiden, transkrip pidato, dan dokumen terkait lainnya. Teknik pengambilan data utama yang digunakan adalah observasi dan analisis konten terhadap rekaman pidato Prabowo Subianto dalam debat pemilihan presiden pada tahun 2019 dan 2024. Data yang dianalisis adalah transkrip dari kedua pidato debat tersebut yang berjumlah sekitar 50-60 halaman per debat. Sumber data

diperoleh dari situs web resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU), saluran YouTube KPU dan media massa terkemuka, serta sumber-sumber lain yang menyediakan rekaman dan transkrip debat secara lengkap.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Mengkaji Gaya Retorika Prabowo dalam Debat Pilpres 2024

Dalam pidato debat Pemilihan Presiden 2024, Prabowo Subianto menggunakan gaya retorika persuasif yang kuat. Berikut adalah contoh dari transkrip pidatonya:

"Saudara2 sekalian kita yakin bahwa pendidikan strategis kita harus memperbaiki gaji guru termasuk gaji honorer, meningkatkan kompetensi guru, kita harus memberi pelatihan2.. penataran2 dan juga solusi penyelenggara negara AISN, TNI POLRI, penyulu2 pertanian dimana2 harus kita perbaiki gajinya sehingga kualitas hidup mereka akan baik, sehingga mereka bisa memberi pelayanan kepada rakyat dengan sebaik2nya."

Mengacu pada data tersebut, dalam kutipan itu, Prabowo menggunakan bahasa yang persuasif dan empatik, menunjukkan kepeduliannya terhadap

kesejahteraan guru dan pegawai negeri. Ia juga menggunakan repetisi ("kita harus") untuk menekankan urgensi dari tindakan yang ia usulkan. Dengan begitu, retorika yang digunakan Prabowo Subianto dalam pidato debat Pemilihan Presiden 2024 yaitu: gaya persuasif kuat dengan bahasa empatik dan inklusif, menggunakan repetisi untuk penekanan, menyajikan contoh konkret dan relevan, serta memanfaatkan bahasa figuratif dan analogi dalam struktur kalimat yang lebih terstruktur.

2. Membandingkan Gaya Retorika Prabowo pada Pilpres 2019 dan 2024

Untuk membandingkan gaya retorika Prabowo, berikut adalah contoh dari transkrip pidatonya pada debat Pilpres 2019:

"Hai dibidang pemerintahan kami berpendapat bahwa lembaga-lembaga pemerintah harus kuat baru-baru negara kuat Baru program-program pembangunan bisa dilaksanakan tidak mungkin program yang sehebat apapun kalau lembaga-lembaga pemerintah itu lemah kalau terlalu banyak korupsi kalau jual beli jabatan Bupati Hai negara tidak mungkin melaksanakan pembangunan"

Dibandingkan dengan pidatonya pada 2024, gaya retorika Prabowo pada 2019 tersebut terkesan lebih kaku dan kurang terstruktur.

Contoh dari transkrip pidatonya pada debat Pilpres

"Saudara2 sekalian kita yakin bahwa pendidikan strategis kita harus memperbaiki gaji guru termasuk gaji honorer, meningkatkan kompetensi guru, kita harus memberi pelatihan2.. penataran2 dan juga solusi penyelenggara negara AISN, TNI POLRI, penyulu2 pertanian dimana2 harus kita perbaiki gajinya sehingga kualitas hidup mereka akan baik, sehingga mereka bisa memberi pelayanan kepada rakyat dengan sebaik2nya."

Sementara itu, Pada 2024, ia menggunakan lebih banyak contoh konkret dan bahasa yang lebih empatik. Berdasarkan data tersebut di atas, retorika Prabowo Subianto pada Pemilihan Presiden 2024 dibandingkan dengan retorikanya pada Pemilihan Presiden 2019 yaitu: lebih matang dan persuasif, dengan bahasa yang lebih empatik dan inklusif. Argumennya lebih terorganisir, menunjukkan kedewasaan politik yang lebih tinggi,

dan menggunakan contoh yang lebih relevan dengan audiens.

3. Retorika dalam Menarik Perhatian Publik

Untuk mengetahui retorika Prabowo, bisa dilihat contoh dari pidatonya pada debat 2024 berikut.

"Saudara2 sebangsa dan setanah air kita baru saja beberapa bulan ini melaksanakan kampanye yang penuh dengan semangat, penuh dengan konsestansi, kadang2 penuh dengan kata2 yang keras. tetapi, itikad kita baik saya kira 3 paslon semuanya ingin yang terbaik untuk rakyat indonesia."

Dalam kutipan ini, Prabowo menggunakan bahasa yang inklusif dan menyatukan, yang dapat efektif dalam menarik perhatian dan simpati publik. Ia juga menunjukkan kedewasaan politik dengan mengakui



Sumber:

https://youtu.be/Y_zURnxXT80?si=oi_dOVQmhGPKTeuyA

bahwa semua pasangan calon memiliki niat baik untuk Indonesia.

Transkrip debat pilpers 2024

Prabowo Subianto: Selamat sejahtera kepada seluruh rakyat Indonesia. Saya dan Gibran Rakabuming Raka memiliki visi yang kami sebut "Strategi Transformasi Bangsa". Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup seluruh warga negara Indonesia.

Salah satu program unggulan kami adalah penyediaan nutrisi berkualitas untuk anak-anak Indonesia, mulai dari dalam kandungan hingga dewasa. Program ini diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah, termasuk kematian ibu melahirkan, stunting, dan kemiskinan ekstrem.

Kami berencana membangun fasilitas kesehatan modern di seluruh pelosok negeri. Untuk mengatasi kekurangan tenaga medis, kami akan meningkatkan jumlah fakultas kedokteran dan memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi untuk belajar kedokteran dan ilmu-ilmu STEM di luar negeri.

Kami juga akan membangun jutaan rumah bagi mereka yang membutuhkan, meningkatkan kesejahteraan guru dan pegawai negeri, serta memperbaiki kualitas pendidikan. Semua ini bertujuan untuk mentransformasi bangsa kita.

Dalam bidang kesehatan, fokus kami adalah menambah jumlah dokter dan

menyediakan nutrisi yang baik. Ini akan meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah penyakit.

Kami juga akan mendukung pengembangan teknologi dengan mengirim lebih banyak mahasiswa belajar di bidang STEM. Ini penting agar kita bisa bersaing di tingkat global.

Pelestarian budaya juga menjadi prioritas kami. Kami berencana membentuk dana abadi budaya untuk mendukung berbagai bentuk seni dan tradisi Indonesia.

Untuk isu disabilitas, kami berkomitmen memberikan pendidikan khusus, membantu di bidang olahraga, dan membuka peluang kerja di pemerintahan. Kami juga akan memanfaatkan teknologi terbaru untuk membantu penyandang disabilitas.

Kami juga akan meningkatkan perlindungan terhadap pekerja migran Indonesia, bekerja sama dengan berbagai pihak termasuk aktivis.

Sebagai penutup, saya ingin menekankan pentingnya persatuan dan kerukunan. Jika terpilih, saya berjanji akan menjadi presiden bagi seluruh rakyat Indonesia. Kami bertekad menghapuskan kemiskinan, kelaparan, dan korupsi dari negeri ini.



Terima kasih, semoga Tuhan memberkati Indonesia.

sumber:

<https://youtu.be/uONFspND0D4?si=2s7csn3zAZZAq1AY>

Transkrip debat pilpers 2019

Prabowo menyoroti pentingnya penguatan lembaga-lembaga pemerintah sebagai landasan untuk pembangunan nasional yang efektif. Ia berpendapat bahwa program pembangunan sebaik apapun tidak akan dapat terlaksana jika lembaga pemerintah lemah. Ia mengkritisi masalah korupsi dan praktik jual beli jabatan yang menurutnya melemahkan kapasitas negara dalam melaksanakan pembangunan.

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa dampak penggunaan retorika Prabowo dalam pilpres 2024 di masyarakat yaitu mampu menarik perhatian dan membangun citra positif serta inklusif. Visi dan programnya lebih mudah dipahami, berpotensi meningkatkan dukungan, meski masih ada kelemahan dalam penggunaan

bukti kuat untuk mendukung klaim-klaimnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tersebut di atas, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Retorika yang digunakan Prabowo Subianto dalam pidato debat Pemilihan Presiden 2024 yaitu: gaya persuasif kuat dengan bahasa empatik dan inklusif, menggunakan repetisi untuk penekanan, menyajikan contoh konkret dan relevan, serta memanfaatkan bahasa figuratif dan analogi dalam struktur kalimat yang lebih terstruktur.

2. Retorika Prabowo Subianto pada Pemilihan Presiden 2024 dibandingkan dengan retorikanya pada Pemilihan Presiden 2019 yaitu: lebih matang dan persuasif, dengan bahasa yang lebih empatik dan inklusif. Argumennya lebih terorganisir, menunjukkan kedewasaan politik yang lebih tinggi, dan menggunakan contoh yang lebih relevan dengan audiens.

3. Dampak penggunaan retorika Prabowo dalam pilpres 2024 di masyarakat yaitu: mampu menarik perhatian dan membangun citra positif serta inklusif. Visi dan programnya lebih mudah dipahami, berpotensi

meningkatkan dukungan, meski masih ada kelemahan dalam penggunaan bukti kuat untuk mendukung klaim-klaimnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, N. (2023). Analisis Retorika Pidato Kampanye Ganjar Pranowo dalam Pemilihan Gubernur Jawa Tengah 2023. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Pratama, D. (2019). Analisis Retorika Kampanye Joko Widodo dalam Pemilihan Presiden 2019. Tesis. Universitas Indonesia.
- Putri, Nadia. (2023). "Analisis Retorika Pidato Kampanye Ganjar Pranowo dalam Pemilihan Gubernur Jawa Tengah 2023." Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Pratama, Dimas. (2019). "Analisis Retorika Kampanye Joko Widodo dalam Pemilihan Presiden 2019." Tesis, Universitas Indonesia.
- Rekaman video debat pemilihan presiden tahun 2019 dan 2024 (sumber: KPU dan media massa terkemuka).
- Transkrip pidato Prabowo Subianto dalam debat pemilihan presiden tahun 2019 dan 2024 (sumber: KPU dan media massa terkemuka).